

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

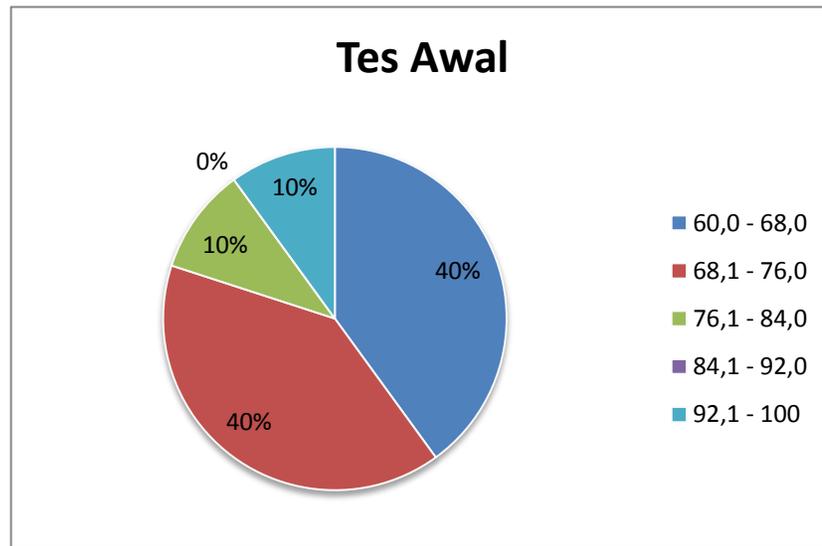
##### 1. Deskripsi Awal

Penelitian ini diawali pada tanggal 10 Januari 2015 dengan pengambilan biodata dan diadakannya tes awal, peneliti melakukan pelaksanaan kegiatan tes awal pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler *karate* SMPN 15 Jakarta yang berjumlah 28 orang, yang terdiri dari 10 putra dan 18 putri, untuk mengidentifikasi kondisi awal kemampuan siswa terhadap latihan khususnya untuk teknik tendangan *Maegeri Mawashigeri* kaki belakang. Peneliti menggunakan *purposive sampling* dengan ketentuan siswa dengan tingkatan sabuk kuning keatas sebanyak 10 siswa sebagai sampel. Adapun hasil tes awal sebagai berikut : dari 10 sampel siswa, belum ada siswa yang berhasil melakukan gerakan tendangan *Maegeri Mawashigeri* kaki belakang. Dengan hasil sebagai berikut, 4 siswa pada rentang nilai 60,0 – 68,0, rentang nilai 68,1 – 76,0 sebanyak 4 siswa, rentang nilai 76,1 – 84,0 sebanyak 1 siswa, tidak ada siswa pada rentang nilai 84,1 – 92,0 dan 92,1 – 100 sebanyak 1 siswa. Hasil tes awal siswa SMPN 15 Jakarta dapat dilihat dalam tabel distribusi dan grafik di bawah ini :

No	Interval Kelas	Frekuensi	Relatif (%)
1	60,0 – 68,0	4	40%
2	68,1 – 76,0	4	40%
3	76,1 – 84,0	1	10%
4	84,1 – 92,0	0	0%
5	92,1 – 100	1	10%
JUMLAH		10	100%

Tabel 2. Distribusi hasil tes awal tendangan *Maegeri Mawashigeri* kaki belakang

Dari tabel distribusi tes awal terlihat bahwa dari 10 siswa, terdapat 4 siswa pada rentang nilai 60,0 – 68,0, rentang nilai 68,1 – 76,0 sebanyak 4 siswa, rentang nilai 76,1 – 84,0 sebanyak 1 siswa, tidak ada siswa pada rentang nilai 84,1 – 92,0 dan 92,1 – 100 sebanyak 1 siswa. Siswa yang berhasil melakukan tendangan *maegeri mawashigeri* sebanyak 1 (satu) orang siswa. Hasil tes awal kemampuan tendangan *Maegeri Mawashigeri* di SMPN 15 Jakarta dapat dilihat dalam grafik di bawah ini :



Gambar 4.1 Grafik lingkaran hasil tes awal tendangan *Maegeri Mawashigeri* kaki belakang

Hasil penilaian pada tes awal merupakan refleksi awal penelitian untuk membuat perencanaan penelitian, tindakan, observasi, dan refleksi selanjutnya di siklusnya. Dari hasil tes awal tendangan *Maegeri Mawashigeri* kaki belakang telah diketahui dan selanjutnya akan diberikan tindakan melalui metode latihan bagian perbagian dalam upaya meningkatkan keterampilan tendangan *Maegeri Mawashigeri* kaki belakang pada siswa *Karate* di SMPN 15 Jakarta.

Penelitian diawali dalam bentuk siklus yang diawali dengan membuat perencanaan. Dalam membuat perencanaan berdasarkan hasil diskusi peneliti dan kolaborator merujuk dari hasil observasi

awal yang telah dilaksanakan. Pada perencanaan peneliti juga mempersiapkan strategi bagian perbagian yang akan diterapkan kepada siswa yang sesuai dengan latihan dan peneliti menyiapkan perlengkapan atau media alat bantu yang akan digunakan untuk membuat proses latihan.

Setelah perencanaan selesai, peneliti melanjutkan ketahap siklus selanjutnya yaitu tindakan dan observasi. Pada tahap ini peneliti tetap dibantu oleh kolaborator. Pelaksanaan tindakan menekankan terhadap pembelajaran tendangan *Maegeri Mawashigeri* kaki belakang melalui strategi latihan bagian perbagian. Selama proses tindakan berlangsung peneliti mengobservasi pelaksanaan tindakan, mengamati proses latihan siswa, perilaku yang ditunjukkan siswa, kemampuan siswa menerima dan merespon terhadap tindakan yang diberikan.

Tahap siklus selanjutnya yang merupakan proses akhir dalam siklus yaitu refleksi, dimana peneliti dan kolaborator melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan tindakan. Peneliti dan kolaborator mendiskusikan bagaimana keberhasilan, kekurangan dan penerapan tindakan, yang nantinya akan dijadikan sebagai pedoman dalam perencanaan siklus berikutnya.

## 2. Pelaksanaan Siklus I

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal latihan. Waktu yang digunakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat 120 menit. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 1 (satu) siklus, 1 (satu) siklus dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan. Siklus ini terhenti sampai siswa memperlihatkan peningkatan yang sesuai dengan target yang telah ditentukan.

### a. Perencanaan Tindakan I

Tujuan yang diharapkan :

- 1.) Siswa memahami konsep teknik tendangan *Maegeri Mawashigeri* kaki belakang yang benar.
- 2.) Siswa dapat mempraktekkan tahapan gerakan tendangan *Maegeri Mawashigeri* kaki belakang
- 3.) Siswa mampu melakukan tendangan *Maegeri Mawashigeri* kaki belakang ke arah sasaran.

### b. Pelaksanaan Tindakan I

Pelaksanaan tindakan I diawali dengan pelatih mempersiapkan siswa, setelah itu pelatih memberikan motivasi, konsep gerakan tendangan *Maegeri Mawashigeri* kaki belakang yang benar. Penjelasan dimulai dari elemen yang termudah hingga yang kompleks:

1.) Tahap Persiapan, meliputi :

- Sikap pandangan
- Sikap tangan
- Sikap kaki
- Sikap badan

2.) Tahap Gerakan Awal, meliputi :

- Sikap pandangan
- Sikap tangan
- Sikap kaki
- Sikap badan

3.) Tahap Menedang, meliputi :

- Sikap pandangan
- Sikap tangan
- Sikap kaki
- Sikap badan

4.) Tahap Gerakan Akhir, meliputi :

- Sikap pandangan
- Sikap tangan
- Sikap kaki
- Sikap badan

Setelah keempat tahap selesai siswa dituntut untuk menggabungkan keempat tahap tersebut disertai penjelasan dan motivasi bahwa inti dari gerakan tendangan *Maegeri Mawashigeri* kaki belakang adalah kaki diangkat setinggi pinggang dan menendang ke arah sasaran dan peneliti mulai menerapkan latihan dengan menggunakan metode bagian perbagian.

Latihan yang dilakukan adalah :

- 1.) Pelatih menjelaskan konsep teknik gerakan tendangan *Maegeri Mawashigeri* kaki belakang
- 2.) Siswa berbaris dan melakukan sikap persiapan gerakan tendangan *Maegeri Mawashigeri* kaki belakang.
- 3.) Siswa melakukan gerakan awal tendangan *Maegeri Mawashigeri* kaki belakang dengan mengangkat paha kanan hingga membentuk sudut 90 derajat.
- 4.) Siswa melakukan gerakan menendang tendangan *Maegeri* kaki belakang dengan menendang lurus ke depan kaki mengarah ke uluh hati kemudian dilanjutkan dengan memutar poros pinggang menendang *Mawashigeri* kaki belakang ke arah kepala dengan satu kaki secara langsung
- 5.) Siswa melakukan gerakan akhir tendangan *Maegeri Mawashigeri* kaki belakang dengan menarik kembali kaki setelah melakukan tendangan dan kembali seperti sikap persiapan.

c. Hasil Observasi I

Pengamatan yang dilakukan kolaborator selama berlangsungnya latihan memberikan hasil sebagai berikut :

- Siswa dapat melakukan gerakan yang dicontohkan oleh pelatih
- Sikap awal dari sepuluh orang sampel yang melakukan dengan baik sebanyak delapan orang dari segi sikap kaki, sikap tangan, sikap badan, dan sikap kepala serta pandangan.
- Pada tahap gerakan awal untuk sikap mengangkat kaki untuk memulai tendangan sudah baik, tetapi terkadang posisi tangan dan badan condong kebelakang.
- Pada tahap gerakan saat menendang untuk sikap kaki sudah sempurna, tetapi untuk sikap tangan masih ada beberapa yang tangannya berada diatas dan kebelakang, sedangkan sikap badan, sikap kepala dan pandangan terkadang masih suka kemana-mana.
- Sikap badan siswa masih ada yang menghadap ke arah samping dan serong serta condong ke arah belakang.

d. Analisis dan Refleksi I

Peneliti dan kolaborator sepakat bahwa tujuan dan latihan yang telah dilakukan pada siklus ini sudah terlihat ada peningkatan namun

masih ada beberapa hal yang harus diperbaiki seperti sikap pandangan, sikap tangan pada tahap gerakan awal, saat menendang, dan tarikan tendangan, sikap kaki pada tahap persiapan, tahap akhir, dan tahap melepas tendangan, serta sikap badan masih ada siswa yang melakukan kesalahan.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Setelah dilakukan tes awal, dapat diketahui kondisi siswa sebelum pembelajaran menggunakan metode pembelajaran bagian perbagian. Dari hasil yang didapat siswa yang berhasil sebanyak 1 siswa atau 10% dengan rentang nilai 92,1 – 100. Peningkatan Prosentase keberhasilan siswa setelah dilakukan tindakan siklus I sebesar 70%, siswa yang berhasil sebanyak 7 siswa dengan rentang nilai 92,1 – 100 dan pada rentang nilai 84,1 – 92,0 sebanyak 2 siswa atau 20%. Hasil tindakan I tersebut kemudian dianalisis oleh peneliti dan kolaborator. Dengan demikian terjadi peningkatan dalam latihan teknik dasar tendangan *Maegeri Mawashigeri* kaki belakang.

### **1. Hasil Penilaian Siklus I**

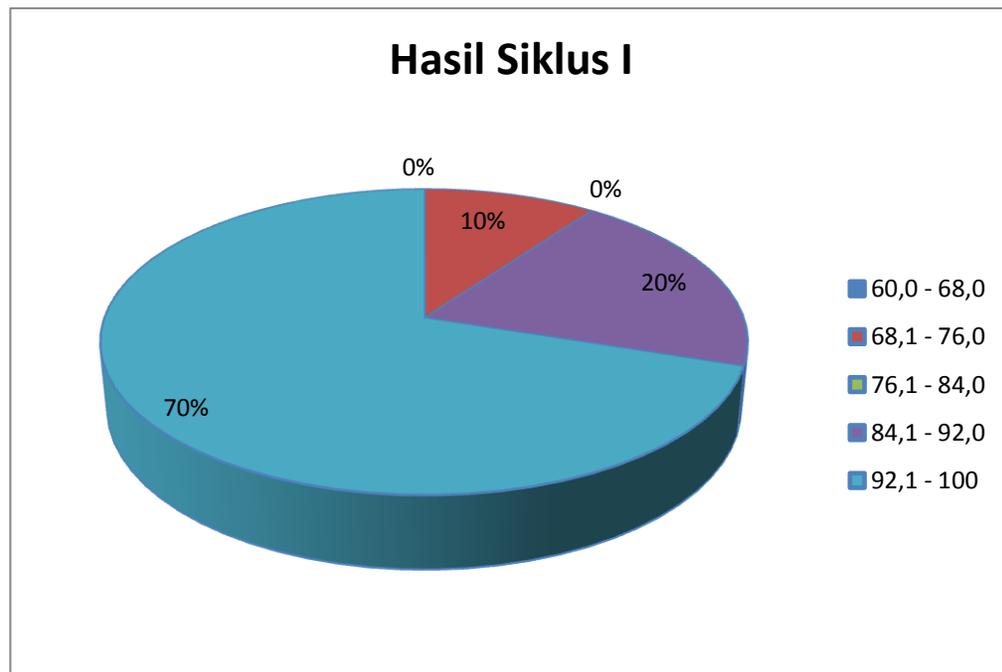
Setelah melaksanakan pembelajaran teknik tendangan *Maegeri Mawashigeri*, maka diperoleh hasil tes siklus I siswa SMPN 15 Jakarta dapat dilihat dalam tabel dan diagram di bawah ini :

No	Interval Kelas	Frekuensi	Relatif (%)
1	60,0 – 68,0	0	0%
2	68,1 – 76,0	1	10%
3	76,1 – 84,0	0	0%
4	84,1 – 92,0	2	20%
5	92,1 – 100	7	70%
JUMLAH		10	100%

Tabel 3. Distribusi hasil tes siklus I gerakan tes ahir

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa siswa yang mendapat rentang nilai 92,1 – 100 sebanyak 7 siswa atau 70% dan yang mendapat rentang nilai 84,1 – 92,0 sebanyak 2 siswa atau 20% dari jumlah seluruh siswa. Adanya peningkatan pada siklus I dibandingkan dengan tes awal. Hanya ada 1 siswa yang berada pada rentang nilai 68,1 – 76,0 atau 10%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pada kemampuan keterampilan tendangan *Maegeri Mawashigeri* kaki belakang pada siswa SMPN 15 Jakarta dari nilai rata-rata tes awal 70,18 dan hanya 1 siswa yang berhasil menjadi rata-rata 92,75 dalam siklus I dan siswa yang berhasil menjadi 9 siswa. Pada siklus I telah mencapai target

yang ditetapkan oleh peneliti. Hasil tes siklus I hasil belajar tendangan *Maegeri Mawashigeri* kaki belakang di SMPN 15 Jakarta dapat dilihat dalam grafik dibawah ini :



Gambar 4.2. Grafik lingkaran hasil tes siklus I tendangan *Maegeri Mawashigeri* kaki belakang

Berdasarkan hasil tes pada siklus I peneliti dan kolaborator menyimpulkan pada siklus I siswa mengalami peningkatan dari hasil tes awal yang telah dilakukan.

Dengan demikian dari hasil penilaian tes awal telah terjadi peningkatan dari rata-rata 70,18 pada tindakan siklus I menjadi 92,75, maka dapat disimpulkan bahwa melalui strategi bagian perbagian

dapat meningkatkan keterampilan tendangan *Maegeri Mawashigeri* kaki belakang.

### **C. Pengamatan Kolaborator**

Hasil latihan teknik tendangan *Maegeri Mawashigeri* kaki belakang siswa SMPN 15 Jakarta, tes awal nilai rata-rata siswa 70,18 pada tindakan siklus I menjadi 92,75. Untuk keberhasilan hasil latihan siswa tes awal dinyatakan belum ada yang berhasil, siklus I siswa dinyatakan berhasil sejumlah 9 siswa.

Setelah melihat hasil tes awal, siklus I dan peningkatan siswa dalam latihan teknik tendangan *Maegeri Mawashigeri* kaki belakang. Peneliti dan kolaborator telah menemukan jawaban atas hasil perumusan permasalahan Apakah metode latihan bagian perbagian dapat meningkatkan hasil belajar teknik *maegeri mawashigeri* kaki belakang pada siswa SMPN 15 Jakarta yang mengikuti ekstrakurikuler yaitu bahwa melalui metode latihan bagian perbagian dapat meningkatkan keterampilan tendangan *Maegeri Mawashigeri* kaki belakang dan peningkatan yang terlihat bersifat progres atau adanya peningkatan pada siklusnya. Dengan demikian peneliti dan kolaborator menghentikan penelitian sampai disini karena perumusan permasalahan telah terjawab.